

**ANALISIS FIQH SIYASAH TERHADAP PEMIKIRAN
KONSEP NEGARA IDEAL MENURUT IBNU KHALDUN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1) Dalam
Ilmu Syari'ah**

Oleh

YAN BARUSAL

NPM: 1521020249

Jurusan: Hukum Tata Negara



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS FIQH SIYASAH TERHADAP PEMIKIRAN
KONSEP NEGARA IDEAL MENURUT IBNU KHALDUN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1) Dalam
Ilmu Syari'ah**



**Pembimbing Akademik I: Dr. Susiadi AS., M. Sos.I.
Pembimbing Akadmik II: Dr. H. Yusika Sumanto., B.Ed. M.Ed**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Ibnu Khaldun berpendapat bahwa negara ideal adalah daulah, yang diidentifikasi sebagai klan dinasti. Ibnu Khaldun menekankan adanya kekuatan yang memaksa dalam suatu kelompok yang memiliki sentimen untuk menjadi daulah (satu kekuatan politik yang mendominasi pihak lain). Ibnu Khaldun menekankan bahwa kepala negara disamping sebagai pemimpin yang berfungsi memelihara kesejahteraan kehidupan duniawi seluruh rakyat, eksistensinya juga merupakan imam yang seluruh tindakannya merupakan pedoman dan contoh tauladan yang senantiasa menjadi acuan bagi seluruh rakyatnya. Perlu adanya analisis tentang konsep negara ideal menurut Ibnu Khaldun ditinjau dari perspektif fiqh siyasah. Maka dari itu, penulis memilih judul **“Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pemikiran Konsep Negara Ideal Menurut Ibnu Khaldun”**, dengan rumusan masalah: 1. Bagaimana konsep negara menurut Ibnu Khaldun. 2. Bagaimana konsep negara ideal Ibnu Khaldun menurut perspektif Fiqh Siyasah. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana konsep negara menurut Ibnu Khaldun dan Untuk mengetahui bagaimana konsep negara ideal Ibnu Khaldun menurut perspektif Fiqh Siyasah.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*). Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data primer yang disandarkan pada literatur hukum tata negara dan karya tulis Ibnu Khaldun, serta dilengkapi juga dengan data sekunder. Kemudian data-data tersebut diolah dengan cara *editing, coding, systematizing*. Setelah semua data terkumpul, penulis melakukan analisa data secara kuantitatif untuk menghasilkan data deskriptif dengan metode berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapat kesimpulan bahwa menurut Ibnu Khaldun, negara ideal adalah daulah, yang diidentifikasi sebagai klan dinasti. Ibnu Khaldun menekankan adanya kekuatan yang memaksa dalam suatu kelompok yang memiliki sentimen untuk menjadi daulah (satu kekuatan politik yang mendominasi pihak lain). Selain itu Ibnu Khaldun menekankan bahwa kepala negara disamping sebagai pemimpin yang berfungsi memelihara kesejahteraan kehidupan duniawi seluruh rakyat, eksistensinya juga merupakan pemimpin (imam) yang seluruh tindakannya (moralitas) merupakan pedoman dan contoh tauladan yang senantiasa menjadi acuan bagi seluruh rakyatnya. Selanjutnya menurut Ibnu Khaldun, terciptanya

sebuah negara yang ideal, paling tidak perlu ditunjang 4 (empat) kriteria sosiologis yaitu: pertama, lingkungan yang sehat, udara, air, maupun tata letak bangunannya; kedua, secara geografis terletak pada tempat yang strategis serta menjadi lalu lintas perdagangan dan perkembangan kebudayaan; ketiga, terciptanya solidaritas sosial yang kental, ikatan suku, agama, bahasa, wilayah, maupun rasa kebersamaan senasib; keempat, terletak pada geografis yang subur dan kaya akan hasil buminya. Maka konsep negara ideal menurut Ibnu Khaldun tidak bertentangan dengan Islam. Islam melalui fiqh siyasah telah menentukan prinsip-prinsip ideal sebuah negara, prinsip-prinsip tersebut secara umum tidak bertentangan dengan konsep negara ideal Ibnu Khaldun.

Kata Kunci: Negara Ideal, Ibnu Khaldun, Fiqh Siyasah





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Let. Kol. H Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)780887

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yan Barusal
NPM : 1521020249
Program Studi : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pemikiran Konsep Negara Ideal Menurut Ibnu Khaldun”** adalah benar karya saya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 18 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Yan Barusal

NPM: 1521020249



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)780887

PERSETUJUAN

Tim pembimbing, setelah mengoreksi dan memberikan masukan-masukan secukupnya, maka skripsi saudara.

Nama : Yan Barusal
NPM : 1521020249
Program Studi : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syari'ah
Judul Skripsi : Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pemikiran Konsep Negara Ideal Menurut Ibnu Khaldun

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Susiadi AS., M. Sos.I
NIP.195808171993031002

Dr. H. Yusika Sumanto, B.Ed. M.Ed.
NIP.199111172019031018

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,

Frenki., M.Si
NIP. 198603152009011017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Let. Kol. H Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)780887

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pemikiran Konsep Negara Ideal Menurut Ibnu Khaldun. Disusun oleh: Yan Barusal, NPM: 1521020249. Program Studi: Hukum Tata Negara, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal : Senin, 30 Mei 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua : Etika Rini, S.H., M.Hum.

Sekretaris : Nur Rahmah, S.H.I., M.H.

Penguji I : Prof. Dr. H. A. Khumedi Ja'far, S.Ag. M.H.

Penguji II : Dr. Susiadi As, M.Sos.I.

Penguji III : Dr. H. Yusika Sumanto, B.Ed. M.Ed.

**Dekan
Fakultas Syariah**



Dr. Efa Rodiah Nur, M.H.
NIP.196908081993032002

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ

وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

“Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan.”

(Q.S. al-A'rah [7]: 96)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirraahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat teriring salam tak lupa kita sanjung agungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Sebuah karya sederhana namun butuh perjuangan, dengan bangga penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tuaku, bak tercinta Basrin dan mak tersayang Kesumawita yang selalu sabar, tulus, ikhlas mendidik, membesarkan, menyayangi, mendukung, membiayai serta mendo'akan setiap langkah selama menempuh pendidikan, hingga dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung.

Adik tersayang, Maya Elinta dan kakek tersayang, alm Among Ruslan yang selalu menjadi penyemangat dan tak henti memberikan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Bertalia sebagai perempuan yang kerap menemani selama berproses di bangku kuliah. Ia bersama dengan Nicho Hadi Wijaya, Riando, M. Gusti, Sodikin, Sinta dan semua teman yang tidak bisa di sebutkan semua. Meerka menjdai kekasih sekaligus sahabat yang menjadi rambu-rambu yang mengingatkan bahwa juga bagian dari tanggung yang harus di selesaikan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada seluruh keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang selama ini telah menjadi tempat belajar banyak hal.

RIWAYAT HIDUP

Yan Barusal dilahirkan di Pekon Awi, Desa Kegeringan, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat pada 15 Februari 1994, anak sulung dari dua bersaudara hasil buah cinta Bapak Basrin dan Kesumawati. Cur, sapaan akrabnya, menempuh pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Kegeringan dan selesai pada tahun 2006 Selanjutnya ia menempuh pendidikan menengah pertama pada SMPN 1 Batu Brak dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan untuk sekolah menengah atas ia tempuh di SMAN 1 Belalau dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2015 Ia tercatat sebagai mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan dinyatakan lulus pada tahun 2021.

BandarLampung, 18 Oktober 2021
Yang Menyatakan

Yan Barusal
NPM: 1521020249

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi ini. Shalawat beserta salam kita sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi yang Agung, nabiyullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pemikiran Konsep Negara Ideal Menurut Ibnu Khaldun**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Terselesaikannya penyusunan skripsi ini tak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Frenki, M.Si. dan Ibu Nur Rahmah, S.H.I., M.H., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Susiadi AS., M. Sos.I., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Yusika Sumanto., B.Ed. M.Ed., selaku Pembimbing II, serta tim penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran.
5. Pimpinan dan Karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Syariah
6. Orang tuaku, bak Basrin, mak Kesumawati, adik kandungku Maya Elinta serta kakekku, alm Ruslan yang tidak hentinya memberikan segalanya hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan.
7. Sahabat Chepry Chaeruman Hutabarat, S.H.I., Ikhawanudin, S.H.I., Een Riansyah, S.H.I., selaku para senior yang ini selama ini banyak memberikan bimbingan dan arahan.

8. Keluarga besar PMII Rayon Syariah Komisariat UIN Raden Intan Lampung, khususnya sahabat seperjuangan, Berta Lia, S.E., Ahmad Sodikin, Billi Firmansyah, S.H., Muhammad Gusti Pamungkas, Nicho Hadi Wijaya, M.H.

Semoga Allah SWT memberikan Hidayah Taufiq-Nya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, Aamiin Yarobbal a'lamin.

Bandar Lampung, 18 Oktober 2021
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Fokus Penelitian	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Signifikasi Penelitian.....	5
H. Metode Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Fiqh Siyasah	9
B. Pengertian Negara Dalam Perspektif Fiqh Siyasah.....	14
C. Prinsip-prinsip Bernegara Menurut Fiqh Siyasah	15
D. Konsep Negara	22
E. Asal Mula Terbentuknya Negara	25
F. Tujuan Berdirinya Negara	35
G. Proses Terjadinya Negara Sekunder.....	36

BAB III NEGARA IDEAL MENURUT IBNU KHALDUN

A. Profil Ibnu Khaldun.....	39
1. Kondisi Keagamaan dan Intelektual	39
2. Bertugas di Pemerintah	42
3. Pendidikan Ibnu Khaldun	44
B. Pemikiran Politik Ibnu Khaldun Tataan.....	46
1. ‘Ashabiyah.....	46
2. Kekuasaan.....	48
C. Negara Menurut Ibnu Khaldun.....	53

1. Urgensi Negara Menurut Ibnu Khaldun	54
2. Konsep Negara dan Syarat Kepala Negara	56

BAB IV ANALISA DATA

A. Konsep Negara Menurut Ibnu Khaldun	67
B. Konsep Negara Ideal Ibnu Khaldun Menurut Perspektif Fiqh Siyasah	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Rekomendasi	71

DAFTAR RUJUKAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “**Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pemikiran Konsep Negara Ideal Menurut Ibnu Khaldun**”. Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas mengenai skripsi ini, penulis akan menjelaskan secara detail agar dapat di pahami sesuai dengan yang dimaksud oleh penulis, adapun istilah-istilah dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/ tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.¹
2. **Fiqh Siyasah** terdiri dari dua kata yakni fiqh dan siyasah, agar diperoleh pemahaman yang tepat perlu dijelaskan pengertian tiap-tiap kata; *Fiqh* adalah pengetahuan tentang hukum-hukum yang sesuai dengan syara’ mengenai amal perbuatan yang diperoleh dari dalil-dalil atau hukum-hukum khusus yang diambil dari sumbernya, Al-Qur’an dan As-Sunnah. Sedangkan *Siyasah* diartikan sebagai Undang-undang yang diletakkan untuk memelihara ketertiban dan kemaslahatan umat serta mengatur keadaan. Siyasah juga diartikan sebagai mengemudi, mengendalikan, dan cara pengendalian sesuai dengan makna “*sasa-yasusu-siasah*”.² Jadi yang dimaksud fiqh siyasah dalam penelitian ini ialah yang membicarakan tentang pengurusan kepentingan-kepentingan umat manusia sesuai dengan syara’ (hukum Islam; Al-Qur’an dan As-Sunnah) demi terciptanya kemaslahatan.

¹ Sugino, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet, XIV, (Bandung,: alfabeta, 2011, 244.

² Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Siyasah, Terminologi dan Lintas Sejarah Politik Islam Sejak Muhammad SAW Hingga khulafa ar-rasyidi* , Cet-1, CV. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 25.

- 3. Pemikiran** adalah adalah aksi (*act*) yang menyebabkan pikiran mendapatkan pengertian baru dengan perantaraan hal yang sudah di ketahui.³ Kata pemikiran dipakai untuk menjelaskan hasil dari proses berfikir seseorang yang telah menjadi pengetahuan yang dapat di uji dan di pertanggungjawabkan secara ilmiah.
- 4. Konsep Negara Ideal Ibnu Khaldun** adalah sebuah gambaran tentang tatanan kehidupan bermasyarakat atau organisasi sosial yang bisa menjamin kehidupan masyarakat yang saling berdampingan adil dan tentram serta mampu melawan kemungkinan gangguan atau serangan dari pihak luar⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini yaitu menganalisis Pemikiran Konsep Negara Ideal Menurut Ibnu Khaldun menggunakan perspektif Fiqh Siyasa.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih dan menetapkan judul tersebut untuk diteliti adalah:

1. Alasan Objektif

Ibnu Khaldun merupakan tokoh penting yang dimiliki umat Islam. Ia adalah orang yang matang dalam dunia pemerintahan dan seorang intelektual yang memiliki banyak pemikiran. Kematangannya dalam dunia pemerintahan di pengaruhi oleh pengalamannya di Maroko. Ia menjadi salah satu orang yang mengisi posisi penting dalam pemerintahan di Maroko kurun waktu 750 H. Bahkan dalam beberapa kali pergantian pemerintahan Ibnu Khaldun tetap menjadi salah satu orang penting yang menduduki posisi stragis, meskipun ia juga pernah dianggap sebagai anacaman bagi pemerintahan yang mengharuskan ia di penjara selama 21 bulan. Pengalaman Ibnu Khaldun semasa hidupnya terebut seharusnya menjadi salah

³ Jacobus Ranjabar, *Dasar-Dasar Logika*, (ttp: tp, tt), 66.

⁴ Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*,. Ter, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2017), 395.

satu rujukan bagi umat muslim dalam belajar dan menjalankan praktik pemerintahan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemikiran Ibnu Khaldun tentang konsep Negara (*ashabiyah*) solidaritas golongan yaitu cita-cita terciptanya suatu tatanan interaksi sosial antara warga negara yang memiliki kesatuan visi dalam memandang komunitasnya sebagai sub sistem dari sistem kenegaraan. Penting menurut penulis bagi kita untuk mengetahui apakah konsep tersebut berkesesuaian dengan fiqh siyasah.

2. Alasan Subjektif

Penulis optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pemikiran Konsep Negara Ideal Menurut Ibnu Khaldun. Hal ini juga didukung oleh tersedianya sumber dan literatur di perpustakaan ataupun sumber lainnya seperti jurnal, Artikel, Instansi, judul yang penulis ajukan sesuai dengan program studi penulis yakni Hukum Tata Negara UIN Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial (*social being*), sebagai wujud pada kenyataan bahwa setiap manusia tidak pernah ada yang mampu lahir dan berkembang tanpa bantuan dari orang lain. Karena hidup berdampingan dengan orang lain itu sendiri merupakan fitrah dari kehidupan manusia. Sebagaimana individu-individu manusia adalah besifat organik, yang dilahirkan kemudian melewati tiga fase pertumbuhan, diantaranya pertumbuhan awal, pertumbuhan dewasa, pertumbuhan tua yang akhirnya mereka akan merasakan kematian. Oleh karena itu manusia dari individu-individu yang berbeda baik jenis kelamin, suku, bangsa, ras, dan agama, yang kemudian berkembang biak yang pada akhirnya membentuk komunitas berdasarkan kebangsaan dan ideologi

kelompoknya.⁵ Negara merupakan institusi yang berupaya mengakomodir kepentingan individu dalam sebuah tatanan kehidupan kemasyarakatan menjadi kepentingan kolektif. Wujudnya paling tidak merupakan rangkaian tiga pilar utama syarat pokok sebuah negara, yaitu: wilayah atau teritorial, komunitas masyarakat, dan struktur pemerintahan. Kriteria tersebut tidak bersifat spesifik dalam menunjuk konsep negara. Spesifikasi tersebut muncul dari interaksi dan konsensus masyarakat suatu negara yang ikut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Spesifikasi keinginan kolektif inilah yang kemudian membedakan bentuk dan konsep negara yang satu dengan yang lain: liberal, otokrasi, dan parlementer.⁶

Dalam komunitas Islam, persoalan bentuk dan konsep negara merupakan kajian yang sering mengundang perdebatan dan perbedaan pendapat. Hal ini muncul karena baik Al-Quran maupun Hadist tidak menyebutkan secara khusus dan jelas bentuk dan konsep negara yang harus dikembangkan umatnya. Kedua dasar tersebut hanya memberikan prinsip-prinsip dasar sebuah negara ideal. Oleh karena itu, ilmuwan muslim kemudian mencoba menafsirkan prinsip-prinsip dasar tersebut dalam sebuah rumusan konsep kenegaraan, di antaranya adalah Ibn Khaldun. Meskipun ia yang lebih dikenal sebagai seorang sosiolog, ternyata ia merupakan ahli politik tatanegara terkemuka pada abad pertengahan. Di antara pemikiran intensifnya tentang politik adalah membicarakan konsep negara. Untuk itu, tulisan ini mencoba menelusuri bagaimana konsep negara, urgensi negara bagi manusia, dan kriteria ideal seorang kepala negara menurut wacana pemikiran politik Ibn Khaldun.

⁵ Mahmuda, Konsep Negara Ideal/ Utama (Al-Maḍīnah Al-Fāḍilah) Menurut Al-Farabi, Al-Lubb, *Jurnal*, Vol. 2, No. 2, 2017, 286-300.

⁶ Samsul Nizar, Konsep Negara dalam Pemikiran Politik Ibnu Khaldun, *Jurnal Demokrasi*, Vol.II No.1. Mei 2003.,3.

D. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah menganalisa dari konsep negara ideal menurut perspektif fiqh siyasah dan juga Ibnu Khaldun.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep negara menurut Ibnu Khaldun?
2. Bagaimana konsep negara ideal Ibnu Khaldun menurut perspektif Fiqh Siyasah?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep negara menurut Ibnu Khaldun.
2. Untuk mengetahui bagaimana konsep negara ideal Ibnu Khaldun menurut perspektif Fiqh Siyasah.

G. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat menjadi tambahan literatur atau referensi da membah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Pemikiran Konsep Negara Ideal Menurut Ibnu Khaldun.

2. Secara Praktis:

- a. Akademisi / Pembaca: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana bagi penulis sendiri dalam menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai Analisis

Fiqh Siyasah Terhadap Pemikiran Konsep Negara Ideal Menurut Ibnu Khaldun.

- b. Bagi masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dapat menambah referensi lainnya yang tertarik untuk mengembangkan tema serupa yang akan datang.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan proposal ini adalah jenis penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu proses pengidentifikasian secara sistematis penemuan-penemuan dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan artian, menjadikan pustaka sebagai landasan sumber data utama (primer).⁷ Sifat penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu menggambarkan secara objektif materi yang diteliti. Analitik digunakan untuk mendapatkan dan mengetahui implikasi dari gagasan Ibn Khaldun tentang fiqh siyasah terhadap pemikiran konsep negara ideal.

2. Sumber Data

Penulisan proposal ini menggunakan dua sumber pokok dalam pengumpulan data, yakni sumber primer dan sekunder. Adapun rincian sumber sebagai berikut:

- a. Data primer disandarkan pada literatur hukum tata negara dan karya tulis dari Ibn Khaldun.
- b. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang berdasar dari kepustakaan, buku-buku, maupun literatur yang memiliki kaitan dengan judul skripsi ini.

⁷ Taufiq Abdullah dan Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama, Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Tiara Laksana, 1989), 2.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁸

4. Metode Pengolahan Data

Setelah sumber (*literature*) mengenai data dikumpulkan berdasarkan sumber diatas, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diproses sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁹

- a. Pemeriksaan data (*editing*) yaitu memeriksa ulang, kesesuaian dengan permasalahan yang akan diteliti setelah data tersebut terkumpul.
- b. Penandaan data (*coding*) yaitu memberi catatan data yang dinyatakan jenis dan sumber data baik yang bersumber dari al-qur'an dan hadits, atau buku-buku literatur lainnya yang relavan dengan penelitian.
- c. Sistematika data (*systematizing*) yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan berfikir deduktif. Metode berfikir deduktif yaitu cara berfikir dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁰

⁸ Consuelo G Sevilla, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cet I, (Jakarta: UI Press, 1993), 37.

⁹ Amiruddin dan Zainal Abidin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 107.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 42.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut Ibnu Khaldun, negara ideal adalah daulah, yang diidentifikasi sebagai klan dinasti. Ibnu Khaldun menekankan adanya kekuatan yang memaksa dalam suatu kelompok yang memiliki sentimen untuk menjadi daulah (satu kekuatan politik yang mendominasi pihak lain). Selain itu Ibnu Khaldun menekankan bahwa kepala negara disamping sebagai pemimpin yang berfungsi memelihara kesejahteraan kehidupan duniawi seluruh rakyat, eksistensinya juga merupakan pemimpin (imam) yang seluruh tindakannya (moralitas) merupakan pedoman dan contoh tauladan yang senantiasa menjadi acuan bagi seluruh rakyatnya.

Menurut Khaldun, terciptanya sebuah negara yang ideal, paling tidak perlu ditunjang 4 (empat) kriteria sosiologis yaitu Pertama, lingkungan yang sehat, udara, air, maupun tata letak bangunannya. Kedua, secara geografis terletak pada tempat yang strategis serta menjadi lalu lintas perdagangan dan perkembangan kebudayaan. Ketiga, terciptanya solidaritas sosial yang kental; ikatan suku, agama, bahasa, wilayah, maupun rasa kebersamaan senasib. Keempat, terletak pada geografis yang subur dan kaya akan hasil buminya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep negara ideal menurut Ibnu Khaldun tidak bertentangan dengan Islam. Islam melalui fiqh siyasah telah menentukan prinsip-prinsip ideal sebuah negara, prinsip-prinsip tersebut secara umum tidak bertentangan dengan konsep negara ideal Ibnu Khaldun.

B. Saran

Semua konsep negara baik menurut Ibnu Khaldun maupun menurut fiqh siyasah adalah sebuah cita-cita ideal demi terciptanya

tatanan kehidupan yang baik, damai, tentram, dan sejahtera. Tatanan konsep ini tidak mungkin dapat diaplikasikan apabila tidak ada individu maupun kelompok untuk mejadi pelaku dalam mewujudkan segala konsep ini. Namun yang menjadi catatan penting ialah tentang bagaimana individu yang mendapatkan amanah mewakili sebuah kelompok dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan benar. Selain itu, kelompok yang dipimpin juga menjadi kunci bagi setiap pemimpin dalam menjalankan amanahnya. Maka dibutuhkan sinergi yang baik antara pemimpin dan rakyat demi mewujudkan segala konsep ideal sebuah negara. Pemipin dan rakyat harus memahami dan menjalankan peran dan fungsinya masing-masing.



DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an

Buku

- A. Rahman Zainuddin, *Kekuasaan dan Negara*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 1992.
- Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Abul A'la I-Maududi, *Hukum dan Konstitusi Sistem Politik Islam*, Terj. Asep Hikmat, Bandung: Mizan, 1995.
- Al-Allamah Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun, *Mukaddimah*, ter. Masturi Irham dkk, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Al-Allamah Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun, *Mukaddimah*, ter. Masturi Ilham dkk, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Amiruddin dan Zainal Abidin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Antony Black, *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Nabi Hingga Masa Kini*, ter. Abdullah Ali & Mariana Ariestyawati, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Az-zazuli, *Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syari'ah*, Bandung: Prena Media, 2003.
- Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Siyasah, Terminologi dan Lintas Sejarah Politik Islam Sejak Muhammad SAW Hingga khulafa ar-rasyidi*, Cet-1, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008..
- Charles Issawi, *Pilihan dari Muqaddimah ; Filsafat Islatentang Sejarah*, Terj. A. Mukti Ali, Jakarta: Tintamas, 1976.

Consuelo G Sevilla, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cet I, Jakarta: UI Press, 1993.

H. A. Djazuli, *Fiqh Siyâsah*, Jakarta: Kencana, 2007.

H.H. Gerth and C. Wright Mills, trans., eds and introduction, from Max Weber: *Essays in Sociology* (New York:Oxford University Press, 1958.

Harold J. Laski, *The State In Theory And Practice*, (New York: The Viking Press, 1947.

Ibn Khaldun, *Muqaddimah Ibn Khaldun*, Terj. Ahmadie Thaha, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.

Ibn Manzhûr, *Lisân al- 'Arab* (Beirut: Dâr Shâdir, t.t.), vol. 6, 108; Ahmad bin Muhammad al-Fayyûmî, *al-Mishbah al-Munîr* Beirut: al-Maktabah al-'Ilmiyyah, t.t..

Ibnu Khaldun, *Muqaddimah..*

Iqbal, Abu Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

J. Suyuthi Pulungan, *Fiqh Siyâsah: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, Jakarta: LsiK, 1997.

Jacobus Ranjabar, *Dasar-Dasar Logika*, ttp: tp, tt..

Kaelan dan Zubaidi, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Paradigma, 2007

Marasudin Siregar, *Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun: Suatu Analisa Fenomologi*, Semarang: Pustaka Pelajar, 1999.

Mohammad Natsir, *Dalam Pidato Tentang Dasar Negara RI Dalam Konstituante*, Jilid I, Bandung: Tp, 1985.

Montgomery W Watt, *Islamic Philosophy and Theology*, Edinburg: Edinburg University Press, 1972..

- Muhammad Iqbal & Amin Husein Nasution, *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Muhsin Mahdi, *Ibn Khaldun Philosophy of History*, (Chicago: The University of Chicago Press, 1971), 286.
- Muhsin Mahdi, *Ibn Khaldun Philosophy of History*, Chicago: The University of Chicago Press, 1971.
- Mun'im A Sirry, *Membendung Militansi Agama Imam dan Politik Dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2003.
- Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara*, Jakarta: UI Press, 1991.
- Osma Raliby, *Ibn Khaldun tentang Masyarakat dan Negara*, Jakarta: Bulan Bintang, 1965.
- Philip K Hitti, *History of the Arabs*, New York: Harper and Row, 1971.
- R.M MacIver, *The Modern State*, (London: Oxford University Press, 1926.
- Rapung Samuddin, *Fiqh Demokrasi Menguak Kekeliruan Pandang Harapannya Umat Terlibat Pemilu dan Politik*, Jakarta: Pustaka Al-Khausar, 2013.
- Soltau, *An Introduction to Politics*, (tp: tp, tt), 1.
- Sugino, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet, XIV*, Bandung.: alfabeta, 2011.
- Sulaimân bin Muhammad al-Bujairimî, *Hâsyiah al-Bujairimî 'alâ al-Manhaj Bulaq*: Mushthafâ al-Babî al-Halâbî, t.t..
- Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Syarif, Muhammad Jalal dan Ali Abdul Mu'thi Muhammad, *Al-Fikr Al-Siyasyi fî Al-Islam*, Iskandariyah: Dar al-Jami'at al-Mishriyat, 1978.

Taufiq Abdullah dan Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama, Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Laksana, 1989.

Ubaedillah A. Dan Abdul Rozak, Pendidikan Kewargaan, Jakarta: ICCE UIN Jakarta, 2008.

Jurnal

Mahmuda, Konsep Negara Ideal/ Utama (Al-Maḍīnah Al-Fāḍilah) Menurut Al-Farabi, Al-Lubb, *Jurnal*, Vol. 2, No. 2, 2017.

Wahyu Adi Jabar, Fiqh Siyasaḥ Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Al-Imarah*, vol 3, no. 1, 2018.

Samsul Nizar, Konsep Negara dalam Pemikiran Politik Ibnu Khaldun, *Jurnal Demokrasi*, Vol.II No.1. Mei 2003

Internet

Nurcholis Madjid, *Telaah atas Fiqh Siyasi Sunni*,
www.Arrikelislam.com

